

PELATIHAN PASAR MODAL UNTUK MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN SISWA SMA BUDI UTAMA, YOGYAKARTA: IDX VIRTUAL TRADING

Ari Christianti^{1*}, Ririn Safitri²

¹Prodi Manajemen, Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia

²Galeri Investasi BEI, Universitas Kristen Duta Wacana, Indonesia

ari@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Pelatihan pasar modal ke sekolah-sekolah adalah salah satu program Galeri Investasi BEI (Bursa Efek Indonesia) untuk memberikan edukasi tentang investasi di pasar modal. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan siswa sejak dini sehingga bisa melahirkan generasi muda yang memiliki literasi pasar modal yang baik dan berkualitas. Pelatihan pasar modal di SMA Budi Utama, Yogyakarta adalah bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dari Fakultas Bisnis UKDW (Universitas Kristen Duta Wacana) untuk meningkatkan literasi keuangan siswa SMA Budi Utama, Yogyakarta. Pelatihan pasar modal ini diikuti oleh 20 siswa kelas XI. Pelatihan pasar modal ini dilakukan dalam 3 tahapan yang terdiri dari penyampaian materi pasar modal, praktek atau simulasi dengan menggunakan Virtual IDX Trading, dan evaluasi pelaksanaan pelatihan untuk mengukur keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan literasi pasar modal siswa. Hasil evaluasi menggunakan google form menunjukkan bahwa setelah siswa mendapatkan pelatihan dan simulasi dengan menggunakan IDX Virtual Trading, jumlah siswa yang memahami cara berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia meningkat sebesar 25% menjadi 75%. Sebanyak 90% siswa juga tertarik dengan investasi di pasar modal dan sebesar 80% siswa ingin berinvestasi di pasar modal.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Pelatihan Pasar Modal; Simulasi Pasar Modal; *Virtual IDX Trading*.

Abstract: *Capital market training in schools is one of the BEI (Indonesia Stock Exchange) Investment Gallery programs to provide education on investing in the capital market. The goal of this training is to improve students' financial literacy from an early age so that it can produce a young generation with good and quality capital market literacy. The capital market training at SMA Budi Utama, Yogyakarta, is a form of community service activity from the Faculty of Business, UKDW (Duta Wacana Christian University), to improve the financial literacy of SMA Budi Utama students, Yogyakarta. This capital market training was attended by 20 11th grade students. This capital market training was conducted in three stages: the delivery of capital market material, practice or simulation using Virtual IDX Trading, and evaluation of the training implementation to measure the training's success in improving students' capital market literacy. The evaluation results using Google Forms showed that after students received training and simulation using IDX Virtual Trading, the number of students who understood how to invest in stocks on the Indonesia Stock Exchange increased by 25% to 75%. As many as 90% of students were also interested in investing in the capital market, and 80% of students wanted to invest in the capital market.*

Keywords: *Financial Literacy; Capital Market Training; Capital Market Simulation; Virtual IDX Trading.*



Article History:

Received: 20-02-2026

Revised : 03-03-2026

Accepted: 07-03-2026

Online : 01-04-2026



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan SNLIK (Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan) yang dilakukan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan BPS (Badan Pusat Statistik) per Mei 2025, literasi pasar modal di Indonesia tergolong masih rendah yakni hanya sebesar 17,78%. Namun, jumlah investor pasar modal justru meningkat 37% di akhir tahun 2025 yang menembus angka 20,32 juta SID (*Single Investor Identification*). Fenomena ini menunjukkan adanya peningkatan inklusif dengan meningkatnya jumlah investor pasar modal tetapi literasi pasar modal masih tergolong rendah. Beberapa faktor yang menyebabkan fenomena ini salah satunya adalah faktor digitalisasi yang memudahkan masyarakat mengakses aplikasi untuk melakukan investasi di pasar modal Hajar et al. (2024) yang tidak dibarengi dengan pemahaman instrumen investasi di pasar modal.

Selain itu, meningkatnya jumlah investor baru di pasar modal yang didominasi oleh investor muda (Maharani Suprihatin & Ari Susanti, 2024; Wiyati et al., 2025) kemungkinan disebabkan oleh adanya fenomena FOMO (*Fear of Missing Out*) (Novitasari & Ma'sum, 2025; Rachma et al., 2024). Banyak investor baru masuk di pasar modal karenadorongan euforia akibat trend dari sosial media atau ajakan influencer (Saiang et al., 2022). Atau dengan kata lain, investor baru yang masuk di pasar modal bukan masuk karena analisis atau kesadaran pribadi investor yang dikaitkan dengan literasinya namun karena faktor ikut-ikutan. Mereka memang menyadari tentang pentingnya melakukan investasi namun tidak memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen risiko investasi saham di pasar modal. Ditambah pemasaran produk investasi di pasar modal begitu masifnya dipromosikan namun tidak dibarengi dengan edukasi literasi yang cukup. Justru, investor didorong untuk melakukan investasi terhadap instrumen-instrumen yang diperdagangkan dipasar modal untuk mendapatkan keuntungan berupa perubahan harga dan dividen, namun kurang diberi pemahaman tentang risiko dibalik investasi di pasar modal.

Oleh karena itu, peran dari Galeri Investasi BEI yang hadir di banyak Perguruan Tinggi di Indonesia perlu ditingkatkan untuk dapat memberikan edukasi, informasi, dan sosialisasi bagi akademisi dan masyarakat umum tentang pasar modal (Wiyati et al., 2025). Atau dengan kata lain keberadaan Galeri Investasi BEI berperan strategis dalam meningkatkan literasi yang inklusif bagi generasi muda dan masyarakat secara umum. Pada dasarnya, Galeri Investasi BEI memiliki konsep 3 in 1 yang merupakan hasil kerjasama antara BEI, perguruan tinggi, dan perusahaan sekuritas (Aprilia et al., 2025) yang berfungsi sebagai laboratorium untuk praktik simulasi trading, analisis saham secara real-time, serta meningkatkan literasi keuangan. Selain itu, Galeri Investasi BEI juga berfungsi sebagai fasilitator yang mempermudah masyarakat dalam melakukan pembukaan rekening efek bagi investor baru.

Astutie et al. (2023); Vilantika & Santoso (2024) menyatakan bahwa literasi finansial di kalangan pelajar Indonesia masih tergolong rendah

khususnya siswa SMA. Oleh karena itu, Galeri Investasi BEI harus terus aktif melakukan edukasi pasar modal ke SMA-SMA untuk dapat melahirkan generasi muda yang sadar akan pentingnya investasi sejak dini dan paham tentang produk-produk investasi dan risiko yang melekat pada produk investasi tersebut. Krystianti et al. (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan pada remaja dapat membantu mereka mengelola keuangan pribadi dan mempersiapkan investasi di masa depan.

Pada dasarnya pengetahuan tentang pasar modal di bangku SMA sudah diperoleh melalui mata pelajaran Ekonomi tentang Pasar Modal (Lestari & Berlian, 2019). Pada mata pelajaran ini siswa sudah mendapatkan teori tentang pengenalan pasar modal, instrumen pasar modal, lembaga terkait seperti BEI, OJK, KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia), dan KPEI (Kliring Penjaminan Efek Indonesia). Termasuk mekanisme transaksi yakni tata cara transaksi jual/beli saham di pasar modal. Namun, materi berupa teori yang diterima di sekolah belum cukup bagi siswa dalam mencapai pemahaman secara mendalam jika tidak dibekali juga dengan praktek melalui simulasi investasi di pasar modal.

Adanya keterbatasan materi yang disampaikan di bangku sekolah, maka peran dari BEI melalui Galeri Investasi BEI untuk memperkuat literasi pasar modal siswa dengan memberikan edukasi, pelatihan, dan workshop tentang analisis fundamental, analisis teknikal, manajemen risiko, dan sekaligus memfasilitasi mereka yang akan melakukan pembukaan rekening efek. Selain itu, pelatihan berupa praktek dengan simulasi trading juga diberikan oleh Galeri Investasi BEI dengan menggunakan IDX Virtual Trade (atau IDX Virtual Trading) untuk memperkuat pemahaman siswa dalam berinvestasi di pasar modal. IDX Virtual Trading ini merupakan fitur simulasi jual-beli saham berbasis data real-time yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui aplikasi IDX Mobile (Rizkiana et al., 2021). Aplikasi ini bisa digunakan oleh masyarakat umum seperti calon investor dan investor pemula, untuk belajar secara langsung simulasi jual beli saham secara real-time tanpa risiko. Aplikasi ini dapat memungkinkan pengguna menggunakan modal virtual sehingga mereka tidak perlu takut akan kehilangan uang yang diinvestasikan. Aplikasi ini juga didukung oleh data yang akurat dan real-time langsung dari Bursa Efek Indonesia sehingga pengguna dapat menilai dan mengevaluasi portofolio saham mereka dan menguji strategi yang dilakukan oleh investor langsung.

SMA Budi Utama adalah salah satu SMA di Yogyakarta yang menginginkan siswanya dapat meningkatkan literasi keuangannya terutama literasi tentang pasar modal. Oleh karena itu, Galeri Investasi BEI di UKDW menyambut baik permintaan dari pihak SMA Budi Utama dengan memberikan pelatihan pasar modal kepada siswanya terutama kelas XI. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan literasi keuangan siswa SMA Budi Utama tentang pasar modal yang nantinya bisa meningkatkan inklusi keuangan yang berkualitas. Sidiq & Niati (2020)

menyatakan bahwa pemahaman yang mendalam tentang investasi saham dapat menimbulkan minat untuk berinvestasi dan pada akhirnya siswa dapat mulai melakukan investasi saham langsung di pasar modal.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan pasar modal untuk siswa-siswa SMA di Budi Utama, Yogyakarta ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan khususnya dalam berinvestasi di pasar modal. Pelatihan ini dilakukan di laboratorium fakultas Bisnis UKDW yang diikuti oleh 20 siswa. Pelatihan ini dilakukan dalam 3 tahapan yang terdiri dari:

1. Penyampaian materi pelatihan

Pelatihan ini dimulai dengan memberikan materi kepada siswa tentang pentingnya merencanakan dan mengelola keuangan sejak dini yang dihubungkan dengan fase kehidupan keuangan. Dilanjutkan dengan materi tentang pentingnya investasi di pasar modal sebagai salah satu solusi dalam mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Pasar Modal sebagai sarana investasi saham menjadi salah satu pilihan yang tepat bagi siswa karena investasi ini bisa dimulai dari Rp 100.000,00 (Ariani et al., 2024; Sahputra et al., 2020).

2. Praktek dengan Simulasi

Selain itu, pelatihan ini juga mendemonstrasikan tentang penggunaan *IDX Virtual Trading* yang memberikan pengalaman real bagi siswa dalam berinvestasi saham sebelum mereka memutuskan untuk berinvestasi langsung di pasar modal.

3. Evaluasi

Sebagai umpan balik dari pelatihan ini, tim pengabdian melakukan evaluasi dengan menyebarkan form pertanyaan melalui google form, untuk mengetahui seberapa besar pemahaman literasi pasar modal siswa dan ketertarikan siswa dalam berinvestasi saham yang nantinya bisa mengarah pada keputusan untuk mulai berinvestasi di pasar modal.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Pelaksanaan

Pada tahap ini Dekan Fakultas Bisnis UKDW mendapatkan permohonan dari SMA Budi Utama, untuk memfasilitasi kegiatan kunjungan edukatif siswa ke Galeri Investasi BEI. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa kelas XI mengenai praktek berinvestasi di pasar modal, pengenalan instrumen keuangan, serta pemahaman mengenai peran Bursa Efek Indonesia dalam perekonomian nasional. Selanjutnya, tim pengabdian berdasarkan disposisi dari Dekan merespon dengan melakukan koordinasi jadwal kegiatan kunjungan

edukatif dengan pihak sekolah. Selanjutnya, setelah disepakati jadwal kegiatan tersebut, tim pengabdian melakukan persiapan materi dan simulasi pasar modal dengan menggunakan *IDX Virtual Trading* yang akan dilaksanakan di laboratorium Fakultas Bisnis UKDW. Terakhir, tim pengabdian juga menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dalam google form sebagai bentuk evaluasi pelatihan pasar modal untuk mengetahui literasi keuangan siswa tentang investasi di pasar modal setelah kegiatan pelatihan.

2. Pelaksanaan

Pelatihan pasar modal untuk siswa SMA Budi Utama, Yogyakarta ini bertujuan untuk memberikan literasi kepada siswa tentang berinvestasi di pasar modal. Literasi investasi di pasar modal diperlukan bagi siswa SMA untuk membekali mereka dalam merencanakan dan mengelola keuangan sejak dini untuk membentuk kebiasaan menabung dan berinvestasi. Kurniawan et al., (2022) menyatakan tentang pentingnya pendidikan manajemen keuangan sejak dini untuk meningkatkan literasi keuangan remaja. Selain itu, pelatihan ini juga bermanfaat untuk mengembangkan pengambilan keputusan yang bijak dalam mengatur pengeluaran dengan bisa membedakan mana yang merupakan kebutuhan dan mana yang merupakan keinginan. Pelatihan ini juga memberikan pemahaman ekonomi kepada siswa berkaitan dengan cara kerja pasar modal, mekanisme perdagangan, dan instrumen yang diperdagangkan di pasar modal. Pelatihan pasar modal ini dilakukan dalam dua sesi yang terdiri sesi pertama berupa penyampaian materi dalam bentuk power point dan sesi kedua adalah praktek atau simulasi investasi di pasar modal dengan menggunakan *IDX Virtual Trading*.

Pelatihan pasar modal dilaksanakan melalui penyampaian materi dalam bentuk presentasi yang diawali dengan penjelasan mengenai pentingnya perencanaan keuangan dalam mencapai tujuan keuangan. Materi kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai fase kehidupan keuangan, yang meliputi tahap pengumpulan kekayaan (membentuk fondasi keuangan), tahap melipatgandakan keuangan, serta tahap mendistribusikan keuangan. Fase-fase tersebut dijelaskan dengan mengaitkannya pada siklus kehidupan seseorang, mulai dari masa muda hingga masa pensiun. Selanjutnya, siswa diajak untuk mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memprioritaskan pengeluaran yang benar-benar penting serta menghindari perilaku konsumtif yang lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelatihan Pasar Modal dengan Materi

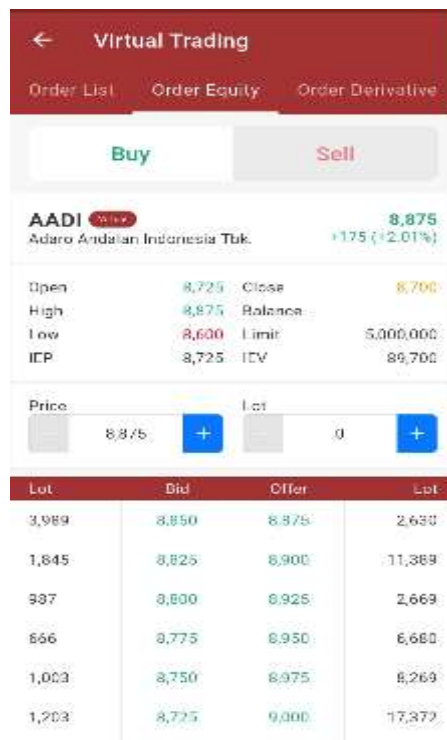
Materi pelatihan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan atau habit untuk menabung atau menyisihkan uang dalam jumlah kecil yang nantinya bisa ditingkatkan sesuai dengan kemampuan. Tujuan dari menabung ini adalah untuk membangun fondasi keuangan dan jika tabungan sudah tercukupi, tabungan dapat dikembangkan untuk investasi. Salah satunya adalah dengan berinvestasi di pasar modal. Investasi di pasar modal ini terjangkau karena bisa dimulai dengan nilai investasi sebesar Rp 100.000,- Ariani et al. (2024); Sahputra et al. (2020) sehingga terjangkau untuk siswa yang ingin membuka rekening saham. Adapun materi yang berkaitan dengan pasar modal dilakukan dengan menjelaskan tentang apa itu pasar modal, motivasi berinvestasi di pasar modal, dan penjelasan tentang instrumen yang diperdagangkan di pasar modal yang terdiri dari saham, obligasi, dan reksadana, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Siswa belajar simulasi pasar modal dengan aplikasi KB ARA

Selain penjelasan materi tentang investasi di pasar modal, pelatihan ini juga memberikan praktek berupa simulasi pasar modal. Adapun simulasi pasar modal yang pertama dilakukan dengan menggunakan aplikasi KB BARA seperti yang tersaji dalam gambar 2. Aplikasi KB ARA merupakan platform trading saham online yang dikeluarkan oleh PT KB Valbury Sekuritas untuk transaksi saham secara real-time. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk memperkenalkan fitur-fitur utama yang ada dalam platform seperti, stock comparison yang memungkinkan pengguna membandingkan dua saham secara bersamaan untuk mempermudah analisis. Setelah siswa memahami tentang fitur utama dari Aplikasi KB ARA, selanjutnya siswa dapat melakukan praktek investasi pasar modal dengan

menggunakan *IDX Virtual Trading*. *IDX Virtual Trading* merupakan aplikasi pembelajaran resmi dari Bursa Efek Indonesia yang menyediakan lingkungan *trading virtual* dengan data *real-time* (Rizkiana et al., 2021). Adapun cara menggunakan *IDX Virtual Trading* ini adalah: (a) Mengunduh aplikasi *IDX Mobile di Play Store* atau kunjungi situs *Virtual Trading IDX* dengan link <https://virtualinvesting.idx.co.id>; (b) Daftar akun virtual dengan link <https://virtualinvesting.idx.co.id/register>; dan (c) Mulai bertransaksi dengan modal virtual yang diberikan.



Gambar 3. Simulasi Pasar Modal dengan Menggunakan *IDX Virtual Trading*

Fitur ini memungkinkan pengguna, terutama pemula dalam hal ini siswa SMA, untuk belajar investasi dan menguji strategi trading mereka tanpa risiko kerugian uang sungguhan. Aplikasi ini menggunakan data pasar *real-time*, sehingga akan memberikan pengalaman trading siswa yang mendekati kondisi aslinya. Dimana pengguna diberikan saldo virtual (uang simulasi) untuk melakukan transaksi (jual/beli saham) sehingga memungkinkan pengguna untuk belajar investasi dan menguji strategi trading tanpa perlu takut rugi finansial. Simulasi ini akan sangat membantu siswa untuk mengetahui mekanisme transaksi dalam membeli atau menjual saham di pasar modal dan memberikan pengalaman langsung siswa dalam kondisi pasar modal yang nyata. Gambar 3 menjelaskan tentang fitur utama dari *IDX Virtual Trading* berupa *order equity* yang membantu pengguna dalam melakukan transaksi menjual atau membeli saham, membantu pengguna dalam memantau portofolio, serta membantu pengguna ketika mengubah atau membatalkan order.

3. Evaluasi

Setelah melakukan pelatihan dan kegiatan simulasi pasar modal dengan menggunakan *IDX Virtual Trading*. Tim pengabdian melakukan survei dengan menggunakan google form untuk mengetahui pemahaman siswa dengan pasar modal dan ketertarikan siswa dengan investasi di pasar modal, hasil seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Survei Pelatihan Pasar Modal

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pernahkah Anda mendapatkan materi/edukasi tentang investasi atau pasar modal sebelum pelatihan ini?	Ya (75%). Tidak (25%).
2.	Apa yang dimaksud dengan Pasar Modal?	Tempat perdagangan efek jangka panjang (95%). Tempat jual beli barang konsumsi (5%).
3.	Apa produk utama yang diperjualbelikan di Pasar Modal?	Saham, Obligasi, dan Reksadana (70%). Deposito, Crypto, dan Produk Bursa Berjangka (30%).
4.	Apa keuntungan yang bisa didapatkan dari investasi saham di Pasar Modal?	Dividen dan Capital Gain (90%). Bunga (10%).
5.	Apakah Anda mengetahui dan memahami mekanisme transaksi saham di Bursa Efek Indonesia sebelum simulasi menggunakan IDX Virtual Trade?	Ya (40%). Tidak (60%).
6.	Apakah Simulasi transaksi (jual/beli) saham menggunakan IDX Virtual Trade dapat membantu Anda dalam memahami cara investasi saham di Bursa Efek Indonesia?	Ya (75%). Tidak (25%).
7.	Setelah pelatihan ini, apakah investasi Pasar Modal menarik bagi Anda?	Ya (90%). Tidak (10%).
8.	Apakah setelah Anda mencoba simulasi transaksi saham menggunakan IDX Virtual Trade membuat Anda ingin berinvestasi di Pasar Modal?	Ya (80%). Tidak (20%).

Berdasarkan pada tabel 1 tentang hasil survei yang dilakukan setelah pelatihan, menunjukkan bahwa secara keseluruhan sebanyak 75% siswa sudah mendapatkan materi tentang pasar modal sebelum pelatihan ini. Selanjutnya, setelah pelatihan dilakukan, rata-rata sebanyak 85% siswa memiliki pengetahuan tentang pengertian pasar modal, produk yang diperjualbelikan, dan keuntungan yang diperoleh dari investasi saham di pasar modal (hasil ini diperoleh dari rata-rata prosentase siswa yang mengetahui tentang pengertian pasar modal (90%); mengetahui produk yang diperjualbelikan di pasar modal (70%); mengetahui keuntungan investasi saham di pasar modal (90%). Berikutnya dikaitkan dengan mekanisme transaksi di pasar modal, sebelum simulasi menggunakan IDX Virtual

Trading, hanya 40% siswa yang mengerti dan memahami mekanisme transaksi saham di Bursa Efek Indonesia. Namun, setelah siswa mengikuti praktek simulasi pasar modal dengan menggunakan IDX Virtual Trading, terdapat 75% siswa yang mengerti dan memahami mekanisme atau cara investasi saham di Bursa Efek Indonesia.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan investasi saham dengan menggunakan simulasi IDX Virtual Trading pada SMA Budi Utama, Yogyakarta berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan literasi keuangan siswa berkaitan dengan investasi di pasar modal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebelum pelatihan dengan simulasi, jumlah siswa yang mengetahui dan memahami mekanisme transaksi saham di Bursa Efek Indonesia hanya sebesar 40% saja. Namun setelah siswa mendapatkan pelatihan dan simulasi dengan menggunakan IDX Virtual Trading, jumlah siswa yang memahami cara berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia meningkat sebesar 25% menjadi 75%. Selain itu, sebanyak 90% siswa tertarik dengan investasi di pasar modal dan sebesar 80% siswa ingin berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian, pelatihan ini selain membuat siswa mengerti dan memahami mekanisme investasi di pasar modal, pelatihan dengan simulasi ini juga membuat semakin banyak siswa menjadi tertarik dan ingin melakukan investasi saham secara real di pasar modal..

Untuk memastikan keberlanjutan dampak pelatihan dalam membentuk generasi muda yang memiliki literasi keuangan yang baik dan berkualitas, disarankan agar siswa melanjutkan pelatihan tentang analisis fundamental dan teknikal. Pelatihan lanjutan ini diharapkan dapat menghindari perilaku Fear of Missing Out (FOMO), dimana keputusan investasi dalam membeli atau menjual saham didasarkan hanya pada tren dan bukan pada data objektif dan logika. Adanya pelatihan lanjutan yang menekankan pada analisis fundamental diharapkan siswa dapat mengetahui saham apa saja yang layak dibeli atau dijual. Selain itu, dengan menggunakan analisis teknikal, siswa dapat mengetahui kapan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual saham. Perpaduan analisis fundamental dan teknikal yang kuat ini adalah salah satu cara yang paling efektif, agar generasi muda tidak terpengaruh oleh FOMO dalam berinvestasi di pasar modal. .

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah beserta guru dan siswa SMA Budi Utama, Yogyakarta atas kesempatan dan dukungannya dalam penyelenggaraan pelatihan pasar modal ini. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan siswa sejak dini dengan memberikan pengetahuan dan sekaligus praktek berinvestasi di pasar modal dengan simulasi IDX Virtual Trading.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilia, D. R., Safrianti, S., & Wali Amin, J. (2025). Pengaruh Media Sosial Dan Manajemen Risiko Terhadap Keputusan Investasi Berdasarkan Perilaku Investor Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 674–689. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v5i2.6625>
- Ariani, N. C. S., Apriada, K., & Putra, I. G. C. (2024). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal, Persepsi Return, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Dalam Berinvestasi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 6(3). 599-615 .
- Astutie, Y. P., Hapsari, I. M., & Subroto, S. (2023). Literasi Keuangan Digital untuk Menumbuhkan Minat Investasi pada Siswa SMKN 1 Tegal. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(2), 351. <https://doi.org/10.30595/jppm.v7i2.11175>
- Hajar, N., Regina, A., Bahri, P., Sanjaya, R., Surya, J., No, K., & Selatan, K. T. (2024). Peran Digitalisasi dalam Membangun Literasi Inklusi Pasar Modal. *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen*, 2(4). 1-6 <https://doi.org/10.59581/jrim-widyakarya.v2i3.4124>
- Krystianti, L., Nurfadila, A., Sanah, & Dianita, R. (2022). Pentingnya Edukasi Untuk Tingkatkan Literasi Keuangan Pada Remaja Guna Mengatur Keuangan Pribadi Serta Investasi di Masa Yang Akan Datang. *Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat (PADMA)*, 2(2). 208-211
- Kurniawan, B., Widyastuti, M., & Novita, D. (2022). Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Di Kalangan Remaja di Desa Gandoang. *Jurnal An-Nizām: Jurnal Bakti Bagi Bangsa*, 01(02), 145–152.
- Lestari, Y., & Berlian, I. (2019). Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2). 99-103 <https://doi.org/10.17977/UM014v12i22019p99>
- Maharani Suprihatin, & Ari Susanti. (2024). Determinan Minat Investasi Bagi Mahasiswa di Kota Solo. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 103–125. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i4.3313>
- Novitasari, V., & Ma'sum, M. A. (2025). Minat Investasi Generasi Z : Karena Fomo atau Jomo (Studi Empiris Pada Generasi Z di Kota Semarang). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(4), 2683–2691. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4423>
- Rachma, A. M., Hakim, L., & Surjanti, J. (2024). Studi Literatur Analisis Pengaruh Sosial Media Influencer Dalam Meningkatkan Minat Investasi Milenial. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 16(3), 2599–1426. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v16i3>
- Rizkiana, C., Sidiq, A. W., & Fuadi, M. (2021). Belajar Trading Saham Online Dengan Aplikasi Virtual Trading IDX Untuk Meningkatkan Minat Investasi Saham Pada Milenial. In *Jurnal Tematik* (Vol. 3, Number 2). 232-239 <https://journals.usm.ac.id/index.php/tematik>
- Sahputra, H., Junaidi, A., & Ade Putra, M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Swasta di Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 3(2). 131-152
- Sidiq, A. W., & Niati, A. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Sikap Individu Terhadap Minat Investasi Saham di Kalangan Mahasiswa S2 Magister Manajemen Universitas Semarang. *Majalah Ilmiah: Solusi*, 18(1), 1–16.

- Valentio Saiang, H., Indy Regita, T., Indahsari, Y., Dwi Rahmasari, M., & Fitriani, E. (2022). Pengaruh Influencer Saham Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Pada Pasar Modal. *Jimek: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 05(01). 37-45 <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek>
- Vilantika, E., & Santoso, R. A. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Gen Z Untuk Membangun Generasi Cerdas Finansial. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30587/jpm.v4i1.8133>
- Wiyati, R., Salmiah, N., Rahayu N, C., & Suprayogi, D. (2025). Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Berinvestasi di IPOT (Studi Kasus Pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNILAK). *Jurnal Daya Saing*, XI(III). 1005-1012 <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v11i3.2286>